

Philips Asia Pacific: Health and Well-being Backgrounder

Seiring terus bergesernya keseimbangan kekuatan ekonomi global menuju ke belahan timur dunia, kehidupan masyarakat Asia Pasifik pun menjadi lebih makmur dan mulai mencari standar kualitas hidup yang lebih baik. Meskipun begitu, tren ini semakin memperburuk dampak dari perkembangan global lainnya yang tidak dapat dihindarkan, seperti: populasi yang bertambah tua, urbanisasi di seluruh dunia, kebutuhan untuk lebih bertanggung jawab kepada lingkungan, dan khususnya di Asia, keinginan untuk menjalani kehidupan yang lebih sehat dan semakin berkecukupan.

Perkembangan ekonomi di kawasan yang sedang berkembang ini selain menjadikan masyarakatnya mempunyai sikap hidup yang lebih positif, ternyata juga membawa tantangan-tantangan yang terkait berbagai isu-isu penting. Misalnya, urbanisasi menimbulkan isu tentang kelestarian, kelayakan hidup, sumber daya serta pengelolaan layanan kesehatan. Selain itu, adanya perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan penyakit kronis dan masalah-masalah fisik lainnya. Di lain pihak, pelayanan kesehatan berkualitas tinggi tidak tersedia secara konsisten di kawasan ini. Bahkan di negara-negara yang menyediakan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, masyarakat juga seringkali harus mengeluarkan biaya besar.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan dengan 120 tahun dalam berinovasi serta memiliki pemahaman mendalam mengenai kebutuhan konsumen, Philips berusaha membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Asia Pasifik melalui inovasi yang bermakna.

Usaha Philips meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dilakukan di tiga bidang utama: meningkatkan standar hidup dan kelayakan hidup kota (Kota Layak Huni); mendorong masyarakat untuk makan dan hidup sehat (Hidup Sehat); serta mengurangi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan yang berkualitas (Akses terhadap Layanan Kesehatan).

Memperbaiki status kesehatan dan kesejahteraan di Asia Pasifik

Untuk memahami cara memperbaiki status kesehatan dan kesejahteraan di kawasan ini, kami terlebih dahulu harus memahami situasi kesehatan dan kesejahteraan pada saat ini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, Indeks Kesehatan & Kesejahteraan Philips (*Philips Health & Well-being Index*) yang kami lakukan di seluruh dunia menjadi sangat bermanfaat.

Indeks yang dilakukan di beberapa negara ini menganalisa bagaimana masyarakat, yang tersebar di wilayah demografis yang berbeda dalam satu negara, menilai status kesehatan dan kesejahteraannya serta berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan mereka. Sebagai contoh, Indeks Kesehatan dan Kesejahteraan Philips di Singapura menemukan bahwa masyarakat Singapura secara umum cukup puas dengan kondisi kesehatan dan kesejahteraan mereka. Walaupun negara ini dikenal sebagai pusat keuangan, Indeks ini menemukan bahwa kehidupan pekerjaan tidak memainkan peran penting dalam status kesehatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Bahkan, kinerja mereka di

pekerjaan dan hubungan mereka dengan atasan serta teman sekerja dinilai sebagai hal yang paling tidak penting secara keseluruhan.

Selain itu, Indeks ini juga menemukan bahwa [hanya kurang dari 1 dari 10 orang Singapura](#) yang menggunakan obat-obatan penenang.

Kondisi di Indonesia, di mana para responden pada umumnya merasa kurang puas dengan pekerjaan mereka, sangat berbeda dibanding Singapura. Di setiap daerah yang disurvei – menyangkut kepuasan terhadap pekerjaan; gaji; hubungan dengan rekan kerja dan atasan; serta frekuensi berlibur – responden Indonesia sangat menonjol di atas rata-rata global dalam hal ketidakpuasan.

Indeks ini juga mempertimbangkan faktor yang (dipersepsikan) penting untuk mencapai kehidupan yang memuaskan, seperti bagaimana teknologi memainkan peran dalam kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan serta bagaimana persepsi akan kesehatan dan kesejahteraan berubah sejalan dengan usia dan faktor-faktor lainnya.

Indeks ini menjadi suatu acuan awal untuk mengukur evolusi kesehatan dan kesejahteraan individu, sejalan dengan perkembangan Asia¹ menuju industrialisasi yang membawa beberapa isu seperti kelestarian, kelayakan hidup serta manajemen masyarakat dan layanan kesehatan.

Sebagai akibat dari industrialisasi ini, populasi di Asia akan meningkat, dengan daerah perkotaan yang terus berkembang dan menjadi semakin padat. Ledakan ini akan menyebabkan lebih banyak tekanan terhadap sumber daya dan layanan kesehatan, dan karenanya sektor swasta maupun pemerintah harus bekerja sama untuk memastikan bahwa ekonomi bertumbuh secara berkesinambungan serta memastikan bahwa status kesehatan dan kesejahteraan dari sumber daya paling utama – manusia – tidak dikorbankan.

Dengan pemahaman akan situasi kesehatan dan kesejahteraan di Asia Pasifik serta kebutuhan masyarakatnya, kami mengembangkan inovasi untuk menjawab perubahan kebutuhan masyarakat Asia Pasifik terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Philips juga akan melibatkan masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan solusi-solusi baru untuk menjawab isu dan tantangan seputar kesehatan dan kesejahteraan yang spesifik untuk suatu negara tertentu. Hal ini akan dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan sektor publik, dengan tujuan untuk mempercepat dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik masyarakat di kawasan Asia Pasifik.

Peta jalan bagi Philips untuk mencapai semua ini sangatlah jelas dan Philips berkomitmen untuk bekerjasama dengan pemerintah, kotamadya dan penduduk di seluruh kawasan ini untuk menciptakan lingkungan yang lebih layak dan masyarakat yang lebih sehat agar terjadi perubahan pada status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Bagaimana kami meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di Asia Pasifik

Keahlian dalam tiga bidang usaha Philips – layanan kesehatan, pencahayaan dan gaya hidup konsumen – memberi kami peluang untuk menjawab masalah-masalah terkait kesehatan dan kesejahteraan serta kebutuhan masyarakat di Asia Pasifik. Tren serta perkembangan global saat ini telah mendorong kami untuk memikirkan tentang kesehatan dan kesejahteraan pada tiga tingkatan yang saling berkaitan:

¹ CFO innovation.com website, [Why Asia will rule the global economy in 2020](#)

Kota Layak Huni

Tantangan terkait energi dan sumber daya akibat urbanisasi terus meningkat. Karena migrasi besar-besaran ke daerah perkotaan – [75 persen populasi dunia diperkirakan akan tinggal di perkotaan pada tahun 2050²](#) -- para perencana perkotaan dan pemerintah kota akan menghadapi tantangan meningkatnya konsumsi energi, memburuknya interaksi antara kota dan warganya serta menurunnya standar kehidupan. Selain itu, karena angka harapan hidup yang lebih tinggi dan kebanyakan populasi tua memilih tinggal di perkotaan, kebutuhan mereka juga berubah secara signifikan. Semua tren ini menimbulkan tantangan bagi pemerintah kota, perencana perkotaan, penyedia layanan berbasis masyarakat, karyawan, pendidik serta individu.

Istilah ‘kota layak huni’ meliputi berbagai kebutuhan dasar seperti akses terhadap air layak minum, ketersediaan makanan bergizi serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan berkualitas. Selain itu juga penting diupayakan untuk memenuhi tingkat kebutuhan di atas kebutuhan dasar untuk mendapatkan kota yang sungguh layak huni. Artinya, kelayakan hidup dari sebuah kota juga harus diukur berdasarkan faktor keamanan, solidaritas masyarakat dan kelestarian energi.

Pusat kajian Kota-kota Layak huni dari “Philips Center for Health and Well-being” telah mengidentifikasi tiga aspek yang saling terkait dari suatu kota layak huni – keaslian, penyertaan, serta ketahanan:

- Keaslian merupakan kemampuan untuk mempertahankan ciri khas dari daerah tersebut, warisan budaya setempat, budaya dan lingkungan – serta mampu mengarahkan perubahan agar sejalan dengan apa yang diharapkan oleh warga kota, dengan tetap menghargai persyaratan global mengenai pembangunan yang berkelanjutan.
- Penyertaan adalah mengenai penciptaan peluang yang sama bagi seluruh warga untuk berpartisipasi. Hal ini terkait dengan usaha-usaha yang memungkinkan terjalinnya hubungan antar warga, integrasi ekonomi dan akses terhadap lingkungan yang berkualitas.
- Ketahanan memfokuskan pada kemampuan beradaptasi, fleksibilitas dan keseimbangan. Hal ini terkait kemampuan suatu kota untuk berkembang dan berkembang kembali menyusul adanya gangguan atau tekanan di antara masyarakat.

Kota perlu untuk menjadi lebih layak huni karena peningkatan tingkat urbanisasi sebagai skala pertumbuhan kota menyajikan tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan yang baru bagi mereka yang tinggal, bekerja dan belajar di dalamnya. Keselamatan dan keamanan, kesehatan masyarakat, rasa memiliki adalah hanya beberapa faktor yang ikut andil terhadap keadaan kesehatan dan kesejahteraan warga perkotaan di seluruh dunia. Masyarakat ingin lingkungan tempat mereka tinggal dapat memberikan semangat dan bermanfaat.

Dengan solusi pencahayaan perkotaan yang kami miliki, Philips mempunyai kemampuan untuk memperbaiki pencahayaan kota dan kelayakan tinggal dari suatu kota melalui kemitraan dan teknologi. Usaha kami untuk membangun kota yang layak tinggal di kawasan Asia Pasifik mengantar kami pada pemahaman akan kompleksitas dari masalah ini serta kebutuhan mendesak akan solusi yang lebih sederhana dan inovasi yang bermakna. Lampu hemat energi tidak hanya memperindah kota dan bangunan dengan dampak terhadap lingkungan yang sangat kecil, tetapi juga menjadikan kota dan bangunan sebagai

² Public Management by Prague Institute, July 2011 issue; [American dream vs. American responsibilities](#) article, by Rafal Hejne.

tempat tinggal, bekerja dan belajar yang menyenangkan. Selain itu, solusi pencahayaan juga membantu masyarakat mencapai status kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik dengan cara mengaktifkan perasaan sehat; meningkatkan vitalitas; dan meningkatkan daya konsentrasi. Solusi pencahayaan yang tepat dapat mengurangi biaya dan energi yang diperlukan untuk menerangi kota, sekaligus juga meningkatkan keamanan kota, menciptakan ruang publik untuk berinteraksi dan mengubah kaki langit suatu kota. Dalam hal ini, solusi pencahayaan oleh Philips membantu kota untuk memajukan fungsionalitasnya, dan pada gilirannya juga kelayakan huninya.

Hidup Sehat

Seiring dengan industrialisasi yang terjadi di Asia yang sedang berkembang, timbul kekhawatiran bahwa Asia Pasifik akan masuk ke dalam masalah yang sama yang saat ini mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di negara-negara maju. Misalnya, obesitas telah menjadi masalah yang semakin besar sejalan dengan industrialisasi ekonomi. Hingga tahun 1980, hanya ada kurang dari 1 orang di antara 10 orang di negara maju yang mengalami obesitas. Saat ini, [satu dari dua orang di hampir 50% negara maju mengalami obesitas](#)³ dan penelitian menunjukkan bahwa bangsa-bangsa yang lebih makmur cenderung memiliki lebih banyak penduduk dengan obesitas.

Tantangan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental menjadi lebih rumit karena masyarakat di negara maju, khususnya di daerah perkotaan, mengalami tekanan yang besar untuk lebih banyak berkarya dalam waktu yang lebih singkat. Mengingat kendala gaya hidup sibuk pada masyarakat di negara berkembang, pendekatan Philips dengan menghadirkan inovasi yang berfokus pada konsumen membantu masyarakat meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraannya. Pendekatan yang dilakukan untuk inovasi produk terdiri dari tiga bagian.

Pertama, Philips meningkatkan kesehatan fisik serta pola makan melalui produk-produk yang mudah digunakan. Mengingat gaya hidup sehat dan nutrisi merupakan isu utama di kawasan Asia Pasifik yang mengalami urbanisasi secara cepat, masyarakat harus memfokuskan diri pada perbaikan status kesehatan dan kesejahteraan. Philips memungkinkan masyarakat menikmati pola makan yang lebih sehat dengan menggunakan beragam peralatan dapur yang mudah digunakan untuk memasak secara cepat dan sehat.

Kedua, dengan meningkatnya tingkat stress di wilayah perkotaan – sebuah sisi negatif dari urbanisasi – Philips menghasilkan inovasi untuk memperbaiki kesehatan emosi dan mental konsumen serta kesejahteraan dengan cara membantu masyarakat perkotaan agar dapat beristirahat dan bersantai sekaligus. Selain inovasi yang memberi efek tenang, seperti sistem hiburan dengan kualitas suara dan gambar yang lebih baik serta pencahayaan rumah yang lebih baik, Philips juga telah mengembangkan inovasinya untuk meningkatkan penampilan konsumen agar lebih percaya diri.

Ketiga, melalui “Philips’ Health & Well-being Index”, kami memahami bahwa masyarakat ingin menggunakan produk yang ramah lingkungan sebagai perluasan dari kesehatan fisik dan mental. Kesadaran warga kota ini berlanjut pada penggunaan ruang secara lebih maksimal dan pemilihan peralatan rumah tangga yang ramah lingkungan. Filosofi dari inovasi kami menghasilkan portofolio produk ramah lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menjadi lebih sadar-energi dan memperbaiki lingkungan rumah serta kebiasaan penggunaan energi mereka.

³ New York Times blog, [The World is Fat](#), by Catherine Rampell.

Selain menciptakan produk-produk yang mudah digunakan, kami juga percaya bahwa produk-produk kami harus dapat memperkuat tubuh dan pikiran dari dalam untuk memperbaiki penampilan seseorang, sehingga ia tampak dan merasa lebih baik. Dan karena faktor makanan [sangat mempengaruhi penampilan](#)⁴ dan perasaan, portofolio produk kami merefleksikan pendekatan kami dalam membantu masyarakat mencapai tingkat kesehatan yang lebih baik. Pendekatan ini tidak hanya menampung masukan dari konsumen mengenai apa yang mereka butuhkan di tengah kehidupan mereka yang sibuk, tetapi juga untuk mengatasi pengaruh negatif yang mempengaruhi masyarakat saat ini.

Akses terhadap Layanan Kesehatan

Pendekatan kami dalam hal layanan kesehatan sangat sederhana: Philips ingin menggunakan inovasi untuk mendukung masyarakat dan pasien di semua fase dari 'siklus kesehatan sepanjang hidup mereka'. Kami berkarya untuk menyediakan akses layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau kepada lebih banyak orang, baik melalui institusi layanan kesehatan maupun layanan di rumah. Kami mengurangi hambatan untuk mengakses layanan kesehatan yang berkualitas di Asia Pasifik melalui kerjasama dengan sektor publik, organisasi dan institusi pelayanan kesehatan.

Kami percaya bahwa inovasi, kemitraan dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam bidang pelayanan kesehatan merupakan kunci untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berkualitas tinggi dan terjangkau.

Meningkatkan layanan kesehatan adalah suatu keharusan mengingat [angka terhadap harapan hidup yang terus meningkat](#)⁵ dan [penyakit-penyakit baru telah bermunculan](#)⁶. Pendekatan kami memastikan bahwa solusi yang kami tawarkan dapat menjawab kebutuhan konsumen di berbagai tahap perubahan siklus kehidupan dan kesehatannya. Kami memastikan bahwa masyarakat memiliki hak dasarnya terhadap layanan kesehatan yang dapat diakses, terjangkau dan berkualitas.

Philips ingin menjawab peningkatan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang dapat diakses, terjangkau dan tersedia – baik di rumah maupun di rumah sakit. Hal ini memerlukan pendekatan yang inovatif yang memadukan teknologi kesehatan dan model baru dalam berbisnis, yang memerlukan kerjasama erat dengan konsumen dan mitra untuk memahami tantangan layanan kesehatan di setiap negara. Melalui pendekatan inovasi di seluruh siklus pelayanan kesehatan, kami ingin menggunakan sumber daya kesehatan dengan lebih efektif agar dapat menurunkan biaya dari layanan berkualitas yang terjangkau bagi masyarakat di Asia Pasifik.

Pendekatan terhadap layanan kesehatan yang sederhana dan berfokus pada masyarakat menggabungkan pengetahuan dari para pakar dengan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan. Hal ini juga akan memastikan bahwa para pemangku kepentingan lainnya – seperti pemerintah, tokoh masyarakat dan penggiat kesehatan – terlibat dalam usaha meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan melalui solusi yang dibangun dari dasar.

⁴ Article on the Bangkok Post website, [Five ways to prevent aging](#).

⁵ Article on Med India website, [Rising Life Expectancy in Asia in Spite of Continuing Food Shortages](#), by Rathi Manohar.

⁶ Article on UNEP website, [Environmental change and new infectious diseases](#), by Bruce A. Wilcox and Duane J. Gubler of the Asia Pacific Institute of Tropical Medicine and Infectious Diseases University of Hawaii.

Tentang Royal Philips Electronics

Royal Philips Electronics dari Belanda (NYSE: PHG, AEX: PHI) adalah perusahaan dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan yang memiliki fokus untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui inovasi berkelanjutan. Sebagai pemimpin global dalam bidang kesehatan, gaya hidup dan solusi pencahayaan, Philips mengintegrasikan teknologi dan disain ke dalam solusi yang mengutamakan kepentingan masyarakat, melalui pemahaman mengenai wawasan konsumen serta komitmen menghadirkan brand yang menjanjikan “Sense and Simplicity”. Berkantor pusat di Belanda, Philips didukung oleh 120.000 karyawan di lebih dari 100 negara di seluruh dunia. Dengan penjualan sebesar EUR 22,3 miliar pada tahun 2010, Philips menjadi pemimpin pasar dalam bidang perawatan kesehatan jantung, perawatan gangguan kesehatan akut dan perawatan kesehatan di rumah, solusi pencahayaan hemat energi dan aplikasi pencahayaan terbaru. Selain itu Philips juga menghadirkan berbagai produk gaya hidup bagi kenyamanan pribadi, dengan keunggulan utama pada TV layar datar, alat cukur pria, peralatan hiburan portabel serta perawatan kesehatan mulut. Untuk berita terbaru mengenai Philips, silakan kunjungi www.philips.co.id/newscenter.